

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan M231 sebagai tempat magang oleh penulis tercermin dari keinginan yang mendalam untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut dalam dunia kerja, khususnya di ranah desain. M231, sebagai entitas perusahaan yang memiliki reputasi tinggi dalam industri ini, menjadi magnet bagi penulis yang berambisi untuk merasakan atmosfer profesional yang dinamis dan inovatif. Keputusan penulis untuk menjalani magang di M231 tidak semata-mata didasarkan pada pengembangan keterampilan teknis dalam desain, tetapi juga mencerminkan dorongan untuk memahami nuansa dan dinamika sektor industri yang sedang berkembang pesat.

Dukungan terhadap dunia fashion sebagai salah satu minat pribadi penulis menambah bobot keputusan ini. M231, dengan portofolio yang luas dalam pengembangan produk mode, dianggap sebagai lingkungan yang ideal untuk menggali lebih dalam tentang keterkaitan antara desain dan industri fashion. Penulis melihat peluang di M231 sebagai suatu wadah yang memberikan ruang ekspresi kreatif dan pemahaman lebih lanjut tentang tren, kebutuhan pasar, dan inovasi dalam dunia fashion.

M231, sebagai brand pakaian pria dengan fokus online, namun aktif juga dalam bazaar offline, menawarkan beragam koleksi mulai dari pakaian kokoh untuk kebutuhan Muslim, baju basic dengan desain sederhana, hingga pakaian formal untuk kegiatan kerja. M231 tidak hanya terbatas pada pasar digital, tetapi juga menghadirkan diri dalam bazaar offline untuk memberikan pengalaman langsung kepada konsumen. Keunikan M231 tercermin dalam kolaborasinya dengan kartun animasi internasional, menciptakan desain yang kreatif dan daya tarik unik bagi para penggemar animasi. Dengan pendekatan yang beragam ini,

M231 berhasil menciptakan identitas merek yang dinamis, memenuhi kebutuhan gaya hidup pria modern.

Brand fashion M231 memanfaatkan desain komunikasi visual sebagai landasan utama dalam strategi pemasaran digital mereka. Dengan fokus pada penjualan online dan partisipasi dalam bazaar offline, M231 menawarkan beragam koleksi, termasuk pakaian Muslim, baju basic, dan pakaian formal untuk kerja. Keunikan brand ini tercermin dalam kolaborasi dengan kartun animasi internasional, menghasilkan desain kreatif yang menarik bagi penggemar animasi. Melalui pendekatan visual yang menarik dan dinamis, M231 berhasil menciptakan identitas merek yang kuat dan relevan, memenuhi kebutuhan gaya hidup pria modern dan meningkatkan daya tarik di pasar digital.

Dengan memilih magang di M231, penulis tidak hanya berharap untuk mendapatkan keahlian praktis dalam desain, tetapi juga berambisi untuk meresapi budaya perusahaan yang mendorong kolaborasi kreatif dan pemikiran inovatif. Penulis percaya bahwa pengalaman ini bukan hanya sebagai titik awal dalam membangun karier profesional, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk meraih peluang dan tantangan dalam dunia desain dan fashion yang terus berkembang. Melalui magang ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dan terus tumbuh bersama M231 dalam merespon dinamika industri yang terus berubah.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan utama dari menjalani magang di M231 adalah untuk memperoleh pengalaman yang berharga dalam dunia kerja, khususnya dalam konteks industri desain dan fashion. Penulis ingin mendalami aspek praktis dari pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Dengan merangkul pengalaman kerja di M231, penulis bertujuan untuk menerapkan konsep teoritis yang telah dipelajari dalam situasi nyata, mengasah keterampilan praktis, dan memperdalam pemahaman tentang proses kreatif dalam dunia desain.

Selain itu, tujuan magang ini juga terkait dengan pencapaian akademis penulis di UMN. Penulis berharap bahwa melalui pengalaman magang ini, ia dapat mengintegrasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan aplikasi praktis di lapangan kerja. Dengan demikian, penulis meyakini bahwa magang di M231 bukan hanya menjadi suatu pengayaan pengalaman kerja, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk menyelesaikan perkuliahan dengan lebih memadai dan relevan.

Dengan menggabungkan aspek teoritis dan praktis, penulis berambisi untuk menjadi profesional yang lebih komprehensif dan siap menghadapi tuntutan industri. Magang di M231 menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan dunia kerja, sehingga penulis dapat menjadi kontributor yang lebih efektif dan memiliki daya saing yang tinggi setelah menyelesaikan perkuliahan di UMN.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Detail waktu magang di M231 merupakan tahapan yang terstruktur dan terjadwal dengan baik. Proses dimulai dari tahap pengajuan magang yang dilakukan pada tanggal 12 Januari, diikuti oleh dimulainya aktivitas magang pada tanggal 15 Januari 2024. Selama periode magang, metode kerja yang diterapkan adalah full work from home (WFH), kecuali jika terdapat kegiatan produksi di luar kantor yang membutuhkan kehadiran fisik, di mana peserta magang diharapkan untuk turut serta dalam proses tersebut. Waktu kerja telah dijadwalkan mulai dari pukul 8 pagi hingga pukul 5 sore, dengan ketegasan pada aspek kedisiplinan dan keterlibatan yang aktif dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan. Periode magang di M231 memberikan kesempatan berharga bagi para peserta magang untuk mengasah kemampuan mereka dalam lingkungan kerja virtual, sambil mendapatkan pengalaman praktis yang signifikan dalam industri fashion. Diharapkan, melalui pengalaman ini, peserta magang dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, serta memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai proses-produksi di industri fashion.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja magang di M231 diatur dengan ketat, dimulai dari pukul 8 pagi hingga 5 sore setiap harinya. Meskipun magang dilakukan secara full work from home (WFH), namun kehadiran penulis magang diharapkan jika terdapat keperluan produksi tertentu yang membutuhkan partisipasi langsung. Kegiatan produksi tersebut dapat mencakup berbagai hal, seperti shoot konten, pengambilan gambar dan pembuatan video untuk kampanye, serta pembuatan katalog, dan sebagainya. Keterlibatan penulis magang dalam kegiatan produksi ini memberikan mereka kesempatan berharga untuk belajar secara langsung dari proses-proses kreatif dan teknis di industri fashion. Selain itu, pengalaman ini juga memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola proyek-produk yang berkaitan dengan media visual dan promosi dalam konteks bisnis fashion.

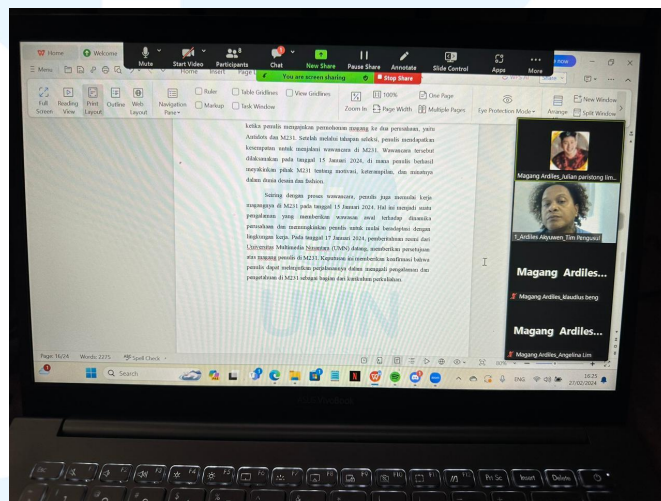
1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program Magang Berbasis Kampus (MBKM) menetapkan serangkaian langkah yang sistematis untuk memandu mahasiswa dalam menjalani pengalaman magang. Tahap pertama dimulai dengan penyusunan surat pengantar magang, sebuah dokumen formal yang menggambarkan tujuan dan ruang lingkup magang.

Proses ini diinisiasi pada tanggal 12 Januari, memberikan mahasiswa waktu yang cukup untuk merinci rencana magang mereka. Pada tahap kedua, setelah melalui proses seleksi, pihak penyelenggara memberikan surat penerimaan magang pada tanggal 15 Januari, mengonfirmasi keberhasilan mahasiswa yang dipilih. Langkah selanjutnya adalah pengisian daily task, di mana mahasiswa akan merinci tugas harian mereka yang nantinya akan divalidasi oleh supervisor di tempat magang. Setelah itu, tahap keempat melibatkan proses pendaftaran mata kuliah KRS internship, yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan kredit akademis untuk pengalaman magang mereka. Terakhir, pada tahap kelima, mahasiswa mengalami bimbingan pertama dengan pembimbing magang, memulai perjalanan

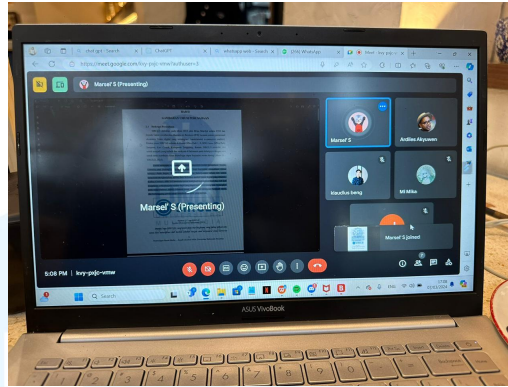
interaktif untuk mengarahkan dan memperkaya pengalaman magang mereka. Keseluruhan rangkaian langkah ini menandai komitmen MBKM untuk memberikan panduan dan dukungan yang komprehensif selama masa magang mahasiswa.

Pada tanggal 15 Februari, penulis mengikuti bimbingan pertama secara daring yang membahas detail dan struktur laporan magangnya. Diskusi tersebut memungkinkan penulis untuk memperoleh pandangan awal tentang bagaimana menyusun laporan dengan tepat. Selain itu, pertemuan ini juga menjadi titik awal untuk menetapkan kerangka kerja yang akan diikuti selama proses penulisan laporan. Diskusi dilanjutkan dengan bimbingan kedua pada tanggal 27 Februari, di mana fokusnya adalah pada finalisasi bab 1 serta melakukan revisi berdasarkan masukan dari bimbingan sebelumnya, selain itu juga dimulai proses pengembangan bab 2.



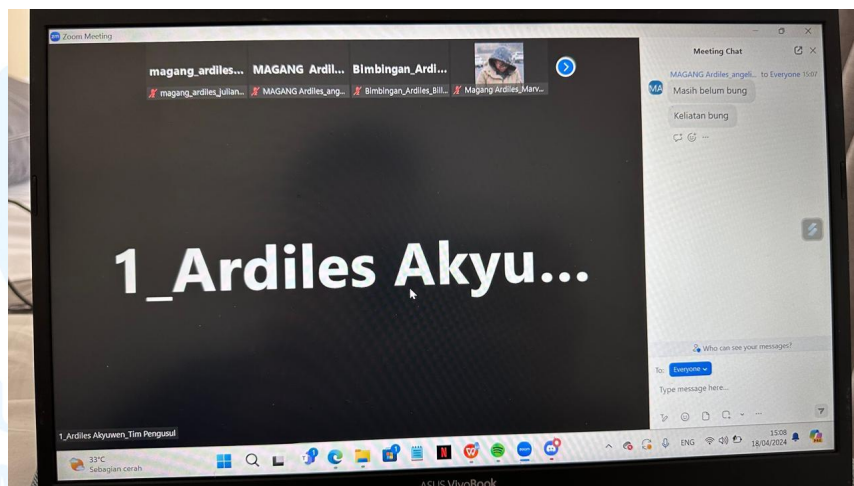
Gambar 1. 1 Bimbingan online ke 2 yang dilakukan pada tanggal 27 Februari

Bimbingan ketiga diadakan pada tanggal 7 Maret, dimana fokusnya adalah pada penyelesaian bab 2 laporan magang. Selama pertemuan tersebut, penulis melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan dari bimbingan sebelumnya, memastikan bahwa laporan mencerminkan perkembangan dan pembaruan terkini.



Gambar 1. 2 Bimbingan online ke 3 yang dilakukan pada tanggal 7 maret

Kemudian, bimbingan keempat diadakan pada tanggal 21 Maret, di mana seluruh laporan dari pembukaan hingga bab 2 dipreview secara menyeluruh. Langkah selanjutnya adalah evaluasi magang, dengan jadwal pengumpulan file yang dibuka dari tanggal 18 hingga 24 Maret. Proses bimbingan secara bertahap ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan arahan dan masukan secara sistematis dari pembimbingnya, sehingga memastikan bahwa laporan magang tersebut mencapai standar yang diharapkan.

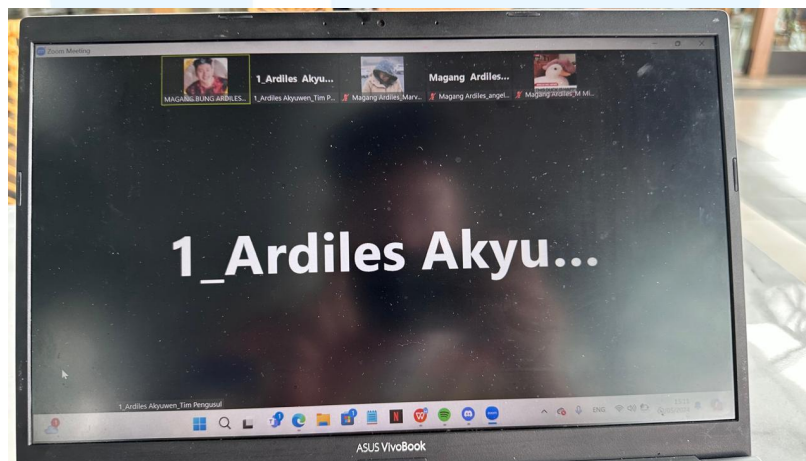


Gambar 1. 3 Bimbingan pada tanggal 18 April

Pada tanggal 18 April, dilakukan evaluasi pertama yang dilanjutkan dengan sesi bimbingan bersama dosen pembimbing. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas catatan revisi yang dihasilkan dari evaluasi

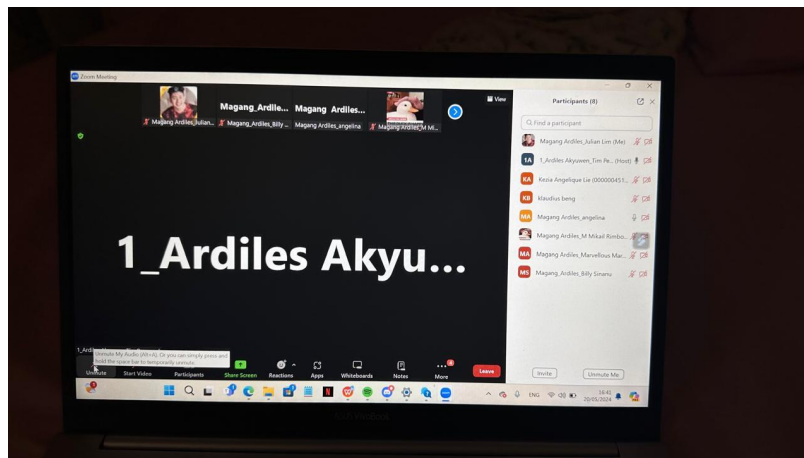
pertama. Dalam sesi bimbingan ini, fokus utama adalah untuk memastikan bahwa semua umpan balik dan saran dari evaluasi awal telah diperhatikan dan diimplementasikan dengan benar.

Selain itu, bimbingan ini juga memprioritaskan penyusunan laporan, khususnya pada Bab 3.1. Penyelesaian Bab 3.1 menjadi prioritas utama karena bab ini merupakan bagian penting yang mencakup analisis dan pembahasan mendetail yang sangat krusial untuk keseluruhan laporan. Dengan melanjutkan laporan berdasarkan arahan dari dosen pembimbing, diharapkan proses penyusunan laporan dapat berjalan lebih terstruktur dan sesuai dengan standar akademis yang diharapkan.



Gambar 1. 4 Bimbingan pada tanggal 2 May

Pada tanggal 2 Mei, dijadwalkan bimbingan lanjutan dengan dosen pembimbing. Sesi ini akan mencakup peninjauan awal (preview) laporan Bab 3.1 yang telah dikerjakan, serta melanjutkan pengisian laporan untuk Bab 3 secara keseluruhan. Bimbingan ini juga akan membahas langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan Bab 4. Dengan demikian, pertemuan ini bertujuan memastikan bahwa penyusunan laporan berjalan sesuai rencana dan memenuhi standar akademis yang diharapkan, serta bahwa setiap bagian laporan terkoordinasi dengan baik menuju penyelesaian yang komprehensif.



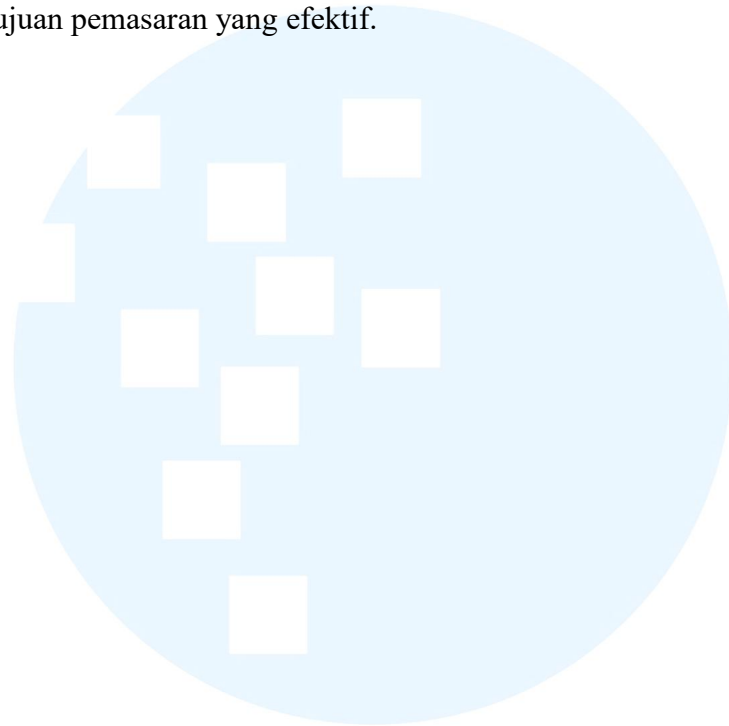
Gambar 1. 5 Bimbingan pada tanggal 20 May

Kemudian, pada bimbingan tanggal 10 Mei, akan dilakukan preview laporan yang mencakup Bab 1 hingga Bab 4, beserta daftar pustaka dan lampiran. Dalam sesi ini, laporan lengkap akan dievaluasi secara menyeluruh, termasuk semua referensi dan dokumen pendukung, untuk menerima masukan dan saran revisi dari dosen pembimbing. Masukan ini akan diterapkan dalam laporan yang akan dipresentasikan pada sesi bimbingan terakhir, memastikan bahwa laporan akhir telah memenuhi standar yang diharapkan dan siap untuk diserahkan.

Selain melalui proses bimbingan, alur pekerjaan magang di M231 mencakup berbagai tahap mulai dari penugasan mendesain Shopee banner hingga penetapan tugas reguler dalam mengelola media sosial M231. Magang dimulai dengan tugas-tugas awal yang berfokus pada desain komunikasi visual, memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan teknis dan kreativitas mereka. Setelah menyelesaikan tugas awal ini, peserta magang diberikan tanggung jawab lebih besar dalam handle media sosial brand, memberikan pengalaman praktis dalam manajemen konten dan strategi pemasaran digital.

Selama proses magang, peserta juga diberikan kesempatan untuk berkontribusi pada proyek-proyek besar, seperti kampanye Ramadhan dan kolaborasi dengan Jujutsu Kaisen. Proyek-proyek ini tidak hanya memperluas wawasan peserta tentang industri fashion dan pemasaran, tetapi juga memperkuat

kemampuan mereka dalam bekerja dengan tim dan menangani tugas-tugas yang menantang. Melalui keterlibatan dalam proyek-proyek besar ini, peserta magang dapat memahami dinamika kerja yang kompleks dan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan pemasaran yang efektif.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA